ESKALASI
JURNAL MANAJEMEN DAN AKUNTANSI
Yayasan Paramarta Akademika Indonesia
P-ISSN XXXX, E-ISSN XXXX

Analisis Elastisitas Permintaan Dan Penawaran

ABSTRACT *- This study presents a comprehensive systematic literature review analysis on the elasticity of demand and supply. A total of 30 articles were analyzed from the Google Scholar database throughout 2025. This study was conducted with the aim of analyzing the concept of elasticity of demand and supply through a qualitative approach with a literature study. The analysis was carried out on the concept of elasticity of demand and supply, specifically, in understanding the level of sensitivity of changes in the quantity of goods demanded and offered due to changes in prices and other economic factors. The results of the study indicate that elasticity is an important tool in analyzing consumer and producer behavior, and helps in economic decision-making, both by business actors and the government in formulating price and market policies. The elasticity of demand and supply is influenced by various factors such as the availability of substitute goods, the proportion of income, the type of goods, and the adjustment period. and the difference between the elasticity of demand and supply is that the elasticity of demand is related to changes in the quantity of demand to changes in price, while the elasticity of supply shows the response of producers to changes in prices in the market. From an Islamic economic perspective, elasticity analysis not only considers aspects of economic rationality, but also the values of justice, honesty, and balance, so as to create a fairer market system and provide benefits to society.*
.

ABSTRAK - Studi ini menyajikan analisis systematic literatur review yang komprehensif tentang elastisitas permintaan dan penawaran. Sebanyak 30 artikel dianalisis yang berasal dari basis data goggle scholar sepanjang tahun 2025. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis konsep elastisitas permintaan dan penawaran melalui pendekatan kualitatif dengan studi literatur. Analisis dilakukan terhadap konsep elastisitas permintaan dan penawaran khususnya, dalam memahami tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang diminta dan ditawarkan akibat perubahan harga maupun faktor ekonomi lainnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa elastisitas merupakan alat penting dalam menganalisis perilaku konsumen dan produsen, serta membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh pelaku usaha maupun pemerintah dalam merumuskan kebijakan harga dan pasar. elastisitas permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ketersediaan barang substitusi, proporsi pendapatan, jenis barang, serta jangka waktu penyesuaian. dan perbedaan antara elastisitas permintaan dan penawaran yaitu bahwa elastisitas permintaan berkaitan dengan perubahan jumlah permintaan terhadap perubahan harga, sedangkan elastisitas penawaran menunjukkan respons produsen terhadap perubahan harga di pasar. Dalam perspektif ekonomi Islam, analisis elastisitas tidak hanya mempertimbangkan aspek rasionalitas ekonomi, tetapi juga nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan keseimbangan, sehingga dapat menciptakan sistem pasar yang lebih adil dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat.

Author
[1] **Ayu Novriyani Harahap**, UIN Sumatera Utara, Indonesia
[2] **Muhammad Ali Umri**, UIN Sumatera Utara, Indonesia

*[*1]Corresponding email:* ayunovriyani22@gmail.com

Article History
Submitted: 03 Mei 2026
Revised: 07 Mei 2026
Accepted: 10 Juni 2026
Published: 10 Juni 2026

Keywords
Elastisitas, Permintaan, Penawaran.

PENDAHULUAN

Ekonomi mikro merupakan cabang ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku individu, rumah tangga, dan perusahaan dalam mengambil keputusan ekonomi terkait penggunaan (Amelia et al., n.d.). Selain itu, pemahaman mengenai elastisitas juga sangat penting bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang tidak hanya efisien tetapi juga sesuai dengan prinsip keadilan sosial dalam Islam Kebijakan harga, subsidi, maupun pengendalian pasar perlu mempertimbangkan tingkat elastisitas agar tidak merugikan masyarakat, terutama kelompok ekonomi lemah (Agustin et al., n.d.). Oleh karena itu, kajian mengenai elastisitas permintaan dan penawaran menjadi penting untuk dianalisis secara lebih mendalam, khususnya dalam perspektif ekonomi mikro Islam (Azzam, n.d.).

Ketertarikan kami untuk melakukan penelitian tentang elastisitas permintaan dan penawaran didorong oleh kondisi ekonomi masyarakat yang terus berubah khususnya, terkait dengan fluktuasi harga barang dan perubahan daya beli. Dalam kehidupan sehari-hari, variasi harga sering kali memengaruhi pilihan konsumen dalam membeli barang serta berdampak pada keputusan produsen terkait jumlah produksi dan strategi penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa konsep elastisitas memiliki peranan yang sangat penting dalam memahami perilaku pasar secara praktis. dan di sisi lain, tema ini diambil karena elastisitas permintaan dan penawaran bukan hanya menjadi topik teoritis dalam ekonomi mikro, tetapi juga memiliki hubungan langsung dengan berbagai kebijakan ekonomi dan aktivitas perdagangan. Pemahaman tentang elastisitas dapat membantu pelaku bisnis dalam menetapkan harga yang tepat, mendukung pemerintah dalam menjaga stabilitas pasar, serta menjadi dasar untuk memahami respons masyarakat terhadap perubahan ekonomi. Dari sudut pandang ekonomi Islam, kajian ini menjadi semakin menarik karena aktivitas ekonomi tidak hanya berfokus pada keuntungan, melainkan juga harus memperhatikan prinsip keadilan, keseimbangan, kejujuran, dan kemaslahatan bersama. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya elastisitas permintaan dan penawaran dalam menciptakan sistem ekonomi yang stabil dan adil.

Dalam kajian ekonomi mikro, salah satu konsep penting yang digunakan untuk memahami perilaku pasar adalah elastisitas permintaan dan penawaran. Elastisitas digunakan untuk mengukur tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang diminta atau ditawarkan akibat perubahan harga maupun faktor ekonomi lainnya (Fauzi, 2023). Dalam perspektif ekonomi konvensional, elastisitas sering digunakan sebagai alat analisis untuk memahami bagaimana konsumen dan produsen merespons perubahan harga (Rahmatullah, Inanna, 2018).

Namun dalam ekonomi Islam, analisis tersebut tidak hanya mempertimbangkan aspek rasionalitas ekonomi semata, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai moral, etika, dan prinsip syariah. Islam mengajarkan bahwa aktivitas ekonomi harus dilandasi oleh prinsip keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan bagi Masyarakat (Taymiyah & Khaldun, n.d.). Konsep permintaan dan penawaran dalam ekonomi Islam tetap mengikuti mekanisme pasar, tetapi harus berada dalam batasan syariah seperti larangan riba, gharar (ketidakjelasan), dan praktik penipuan dalam perdagangan (Safitri et al., 2024). Dalam hal ini, elastisitas permintaan dan penawaran dapat membantu memahami bagaimana perubahan harga memengaruhi perilaku konsumen dan produsen, sekaligus menjadi

pertimbangan dalam menciptakan pasar yang adil dan stabil (Florentina Sitompul et al., 2025).

METODOLOGI

Penelitian yang dilakukan untuk menyoroti peran penting konsep elastisitas permintaan dan penawaran. Tujuan studi ini adalalah untuk untuk menganalisis konsep elastisitas permintaan dan penawaran melalui pendekatan kualitatif dengan studi literatur. dan untuk mengumpulkan artikel ilmiah yang ada mengenai topik spesifik ini, mengkonsolidasikan temuan-temuan utama dari studi-studi ini, dan menyajikannya untuk memanfaatkan bidang pendidikan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan bagi semua orang**.**

Melakukan pencarian dengan menggunakan kata kunci "Elastisitas", "Permintaan" dan "Penawaran". mengumpulkan artikel terkait tema sejenis yang masuk dalam data goggle scholar sepanjang tahun 2025. Tahap kedua, melakukan pemilahan terhadap fokus pembahasan dalam artikel, dengan hanya memilih artikel yang berfokus terhadap tema yang berkaitan dengan Upaya melakukan konsep elastisitas permintaan dan penawaran khususnya, dalam memahami tingkat kepekaan perubahan jumlah barang yang diminta dan ditawarkan akibat perubahan harga maupun faktor ekonomi lainnya**.** Sebanyak 69 artikel berhasil dikumpulkan, selanjutnya dilakukan evaluasi kriteria artikel dengan 30 artikel yang memenuhi kriteria. terakhir menentukan arah baru Elastisitas Permintaan dan Penawaran dengan mengajukan pertanyaan penelitian yang dikaji adalah:

1) Apa yang dimaksud dengan Elastisitas Permintaan dan Elastisitas Penawaran?
2) Apa saja Faktor-Faktor Penentu Tingkat Elastisitas?

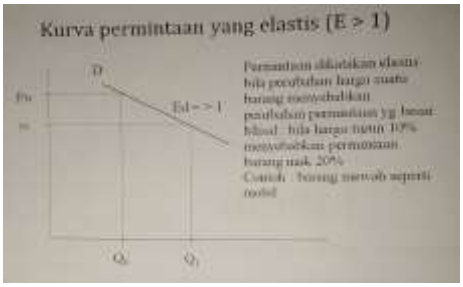
HASIL DAN PEMBAHASAN

Elastisitas adalah suatu ukuran sensitivitas dari suatu variabel terhadap variabel lainnya atau persentase perubahan pada suatu variabel sebagai reaksi atau satu persen perubahan lainnya (Agustin et al., n.d.).

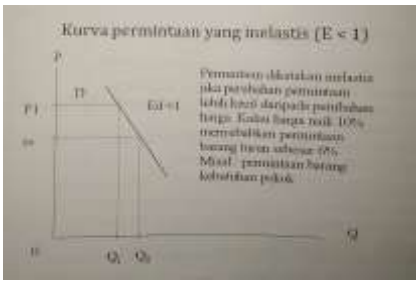
Jenis-jennis elastisitas ada 5 yaitu:

1. Elastis (Ed>1)
2. Inelastis (Ed<1)
3. Uniter (Ed=1)
4. Inelatis sempurna (Ed=0)
5. Elastis sempurna (Ed=~) (Khairyah et al., 2025)

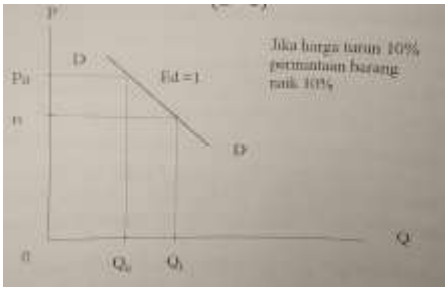
A. Kurva Permintaan yang elastis (E>1)



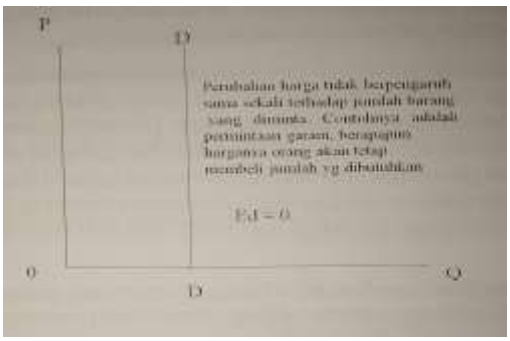
B. Kurva permintaan yang inelastic (E<1)



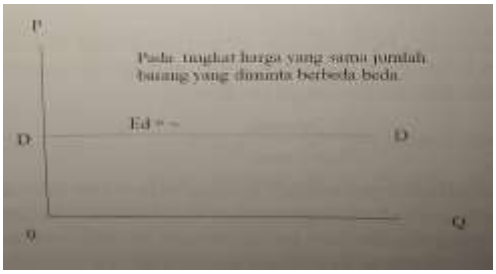
C. Kurva permintaan yang elastis Uniter (E=1)



D. Kurva permintaan inelastis sempurna



E. Kurva permintaan elastis sempurna



Elastisitas Permintaan

Analisis elastisitas permintaan telah banyak memberikan tuntunan kepada para manajer Perusahaan dalam menentukan strategi pemasaran pemilihan Teknik promosi maupun penentuan harga (Alanasry et al., 2025). Elastisitas harga permintaaan mengukur seberapa banyak kuantitas permintaan atas suatu barang berubah mengikuti perubahan harga barang tersebut dengan perkataan lain elastisitas permintaan mengukur seberapa pekanya jumlah barang tertentu yang diminta apabila harga barang tersebut berubah-ubah (Ahmad Mudrik Agil et al., 2024). Elastisitas permintaaan Adalah pegembangan suatu pengukuran kuantitatif yang menunjukkan sampai di mana besarnya pengaruh perubahan harga terhadap perubahan permintaan. Perubahan harga juga menimbulkan akibat yang berbeda terhadap jumlah penawaran berbagai barang. Hukum permintaan mengatakan bahwa menurunnya harga suatu barang meningkatkan jumhal permintaan dan sebaliknya (Manajemen, 2026).

Dalam teori permintaan, besarnya perubahan permintaan karena adanya perubahan harga tidak diketahui seberapa besar efeknya, yang diketauhui hanya perubahan jumlah yang diminta (cateris paribus) (Florentina Sitompul et al., 2025).

Contohnya permintaan besar ,apakah dengan kenaikan harga beras akan serta merta diikuti dengan penurunan permintaan terhadap beras? Ukuran untuk melihat kepekan permintaan barang disebut dengan elastisitas Adalah suatu ukuran sensitivitas dari suatu variable terhadab variable lainnya.

Para ekonom menghitung elastisitas harga permintaan sebagai perubahan persentase jemlah permintaan dibagi perubahan persentase harga. artinya:

Elastisitas harga permintaan= 

Sebagai contoh,anggaplah peningkatan 10 persen harga es krim mengakibatkan jumlah es krim yang anda beli turun hingga 20 persen.Elastisitas permintaan anda dihitung sebagai berikut:

Elastisitas harga permintaan= $\frac{-20\ persen}{10\ persen} = -2$

Dalam contoh tersebut elastisitasnya Adalah 2, mencerminkan bahwa perubahan jumlah permintaan sebanding dengan dua kali perubahan harga. karena jumlah barang yang diminta berhubungan negatif dengan harganya, maka perubahan persentase jumlah akan selalu memiliki tanda yang berlawanan dengan perubahan persentase harga (Khairyah et al., 2025). Elastisitas permintaan didedakan menjadi tiga konsep yaitu Elastisitas permintaan harga, Elastisitas permintaan pendapatan, dan Elastisitas permintaan silang (Manajemen, 2026).

Elastisitas dan total permintaan

Tabel menunjukkan harga dan kuantitas permintaan hipotetis dari peranti lunak, elastisitas harga dan total penerimaan (TR=PxQx) untuk fungsi permintaan linear Qdx=80-2PX.

	Harga Peranti Lunak (P_x)	Kuantitas Peranti Lunak Terjual (Q_x)	Elastisitas Harga	Total Penerimaan (P_xQ_x)
A	$ 0	80	0,00	$ 0
B	5	70	-0,14	350
C	10	60	-0,33	600
D	15	50	-0,60	750
E	20	40	-1,00	800
F	25	30	-1,67	750
G	30	20	-3,00	600
H	35	10	-7,00	350
I	40	0	-∞	0

Ketika nilai absolut dari elastisitas harga kurang dari 1 atau permin-taannya inelastis (poin A sampai D dalam tabel), peningkatan harga menaikkan total penerimaan. Contohnya kenaikan harga dari $5 menjadi $10 per unit menaikkan total penerimaan sebesar $250. Perhatikan bahwa untuk kedua harga ini, elastisitas permintaannya kurang dari 1 secara absolut. dan Ketika nilai absolut dari elastisitas harga lebih besar dari 1 atau permintaanya elastis (titik F sampai I dalam tabel), kenaikan harga menyebabkan pengurangan dalam total penerimaan. Contohnya, ketika harga naik dari $25 (yang mana elastisitas harga adalah -1,67) menjadi $30 (yang mana elastisitas harga adalah -3), kita melihat bahwa total penerimaan turun $150. Kombinasi harga-kuantitas yang memaksimalkan total penerimaan dalam tabel adalah pada poin E yang mana elastisitas harga sama sama dengan -1 (Sinaga et al., 2025).

Mengindentifikasi Faktor Penentu Tingkat Elastisitas

Tingkat elastisitas dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya:

a. Ketersediaan barang substitusi: Semakin banyak substitusi, semakin elastis permintaannya.
b. Proporsi pendapatan yang dibelanjakan: Barang mahal cenderung lebih elastis.
c. Jenis barang: Kebutuhan pokok biasanya inelastis, sementara barang mewah lebih elastis.
d. Jangka waktu: Dalam jangka panjang, permintaan dan penawaran cenderung lebih elastis karena adanya waktu penyesuaian (Tampubolon et al., 2025).

Elastisitas Penawaran

Elastisitas harga penawaran adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana penawaran suatu produk berubah akibat adanya perubahan pada harga jual (Zafira et al., 2022). Besarnya elastisitas penawaran dinyatakan melalui koefisien elastisitas, yang menggambarkan persentase perubahan jumlah barang yang ditawarkan sebagai akibat dari perubahan harga (Amanda et al., 2025). Dalam konteks ini, terdapat hubungan yang searah antara harga dan kuantitas yang ditawarkan, sebagaimana dijelaskan dalam hukum penawaran yaitu ketika harga meningkat, maka penawaran pun turut meningkat (Samarang & Garut, 2025).

Oleh karena itu, koefisien elastisitas penawaran biasanya bernilai positif. Jika nilai koefisien tersebut rendah, hal ini menandakan bahwa produsen kurang tanggap terhadap perubahan harga (Febriani, 2025). Sebaliknya, jika koefisiennya tinggi, maka produsen menunjukkan respons yang lebih besar. Elastisitas penawaran merupakan suatu ukuran yang di mana kuantitas yang ditawarkan akan mengalami perubahan sebagai akibat atau perubahan harga (Samosir et al., 2023). Koefisien elastisitas penawaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$Es = Persentase\ perubahan\ jumlah\ barang\ yang\ ditawarkan Persentase\ perubahan\ harga$$

Untuk tujuan perhitungan rumus di atas perlu diubah menjadi Persamaan :

$$E_s = \frac{\frac{Q_B - Q_A}{Q_A}}{\frac{P_B - P_A}{P_A}}$$

Dalam konteks ini, Es mengacu pada koefisien elastisitas penawaran, di mana QB merupakan jumlah barang yang ditawarkan setelah mengalami perubahan harga, sedangkan QA adalah jumlah penawaran sebelum perubahan harga terjadi. PB tingkat harga yang baru, sementara PA adalah tingkat harga sebelumnya atau awal (Manajemen, 2026).

Elastisitas penawaran menetapkan hubungan kuantitatif antara penawaran suatu komoditas dan harganya. Oleh karena itu, dapat dinyatakan perubahan angka dalam penawaran dengan perubahan harga suatu barang dengan menggunakan konsep elastisitas. elastisitas penawaran harga akan menghubungkan variabel seperti suku bunga, upah, harga bahan baku serta harga barang lainnya. Dalam kegiatan produksi, bahan baku menjadi elemen utama, yang dimana apabila harga bahan baku meningkat, maka biaya produksi juga akan naik, yang berpotensi menurunkan jumlah barang yang dapat ditawarkan di pasar (Fitriya, N. A. 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa elastisitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepekaan perubahan jumlah permintaan atau penawaran suatu barang akibat perubahan harga maupun faktor ekonomi lainnya. Dalam analisis ekonomi mikro, elastisitas menjadi alat penting untuk memahami perilaku konsumen dan produsen dalam pasar. Pemahaman terhadap elastisitas permintaan dan penawaran juga memberikan manfaat yang besar dalam kehidupan ekonomi modern, terutama dalam membantu pelaku usaha menentukan strategi harga, memperkirakan respons pasar, serta menyesuaikan jumlah produksi sesuai kebutuhan konsumen. Bagi pemerintah, analisis elastisitas dapat dijadikan dasar dalam menetapkan kebijakan ekonomi seperti subsidi, pajak, maupun pengendalian harga agar tidak menimbulkan ketimpangan di masyarakat. Dengan demikian, konsep elastisitas bukan hanya penting dalam kajian teori ekonomi, tetapi juga memiliki peran nyata dalam menciptakan stabilitas pasar dan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Elastisitas permintaan menunjukkan seberapa besar perubahan jumlah barang yang diminta ketika terjadi perubahan harga. Nilai elastisitas ini dapat dikategorikan menjadi elastis, inelastis, elastis uniter, elastis sempurna, dan inelastis sempurna. Selain itu, elastisitas permintaan juga memiliki hubungan yang erat dengan total penerimaan perusahaan, di mana perubahan harga dapat mempengaruhi jumlah penerimaan yang diperoleh produsen. Sementara itu, elastisitas penawaran menggambarkan tingkat respons produsen terhadap perubahan harga barang di pasar. Besarnya elastisitas penawaran dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ketersediaan bahan baku, biaya produksi, teknologi, serta jangka waktu produksi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, aktivitas permintaan dan penawaran harus berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah seperti kejujuran, keadilan, dan keseimbangan dalam transaksi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai elastisitas tidak hanya penting dari segi analisis ekonomi, tetapi juga sebagai dasar dalam menciptakan sistem pasar yang adil dan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat**.**

REFERENSI

Agustin, E. A., Sains, F., & Industri, P. T. (n.d.). *Analisis Elastisitas Permintaan dan Usaha Mikro , Kecil dan Menengah (UMKM) Pendahuluan*. 1–15.

Ahmad Mudrik Agil, Ahmad Firdaus, & Buhaerah. (2024). Analisis Elastisitas Permintaan dan Penawaran dalam Ekonomi Modern. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *14*(1), 83–94. https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v14i1.8517

Alanasry, H. S., Safitri, L., Azizah, N., & Cahyadi, Y. (2025). *Elastisitas Permintaan dan Penawaran pada Komoditas Jeruk Lemon Lokal*. *3*.

Amanda, H., Amanulloh, F. I., Astriantri, E. W., & Nashrulloh, F. (2025). *Analys Of Demand and Marketing At UMKM Robaku A Managerial Economics Perspective*. (2022).

Amelia, F. Z., Pendidikan, F., & Indonesia, U. P. (n.d.). *Elastisitas dalam Perspektif Mikroekonomi Global : Analisis Empiris terhadap Perdagangan , Struktur Pasar , dan Produktivitas*.

Azzam, M. A. (n.d.). *Analisis Konsep Elastisitas dalam Perspektif Mikroekonomi dan Kaitannya dengan Fungsi Manajerial Bisnis*. (2502327).

Fauzi, A. (2023). Analisis pengaruh elastisitas permintaan dan faktor lainnya terhadap pertumbuhan UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (JEKMA)*, *2*(2), 59–69. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jekma

Febriani, E. (2025). Pengaruh Inflasi Terhadap Elastisitas Permintaan Dan Daya Beli Masyarakat (Studi Kasus: Umkm Kota Bandung). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi : EMBA*, *4*(1), 01–06. https://doi.org/10.59820/emba.v4i1.329

Florentina Sitompul, Fiyasti Mawdatul Khairia, Jese Marvel Lumban Tobing, & Khairani Alawiyah Matondang. (2025). Analisis Elastisitas Permintaan, Elastisitas Silang, dan Elastisitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, *3*(1), 24–28.

Khairyah, D. T., Mendrofa, B. P. T., Sianipar, C. S., Salsabila, D., & Simangunsong, E.

(2025). Analisis Tingkat Elistisitas Permintaan dan Penawaran Buku Tulis Merek BMB Isi 70 di Tanjung Selamat. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *2*(01), 1–9.

Leonidou, E., Christofi, M., Vrontis, D., & Thrassou, A. (2020). An integrative framework of stakeholder engagement for innovation management and entrepreneurship development. *Journal of Business Research*, *119*(April), 245–258. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.11.054

Manajemen, N. A. (2026). *ISSN : 3025-9495 Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*. *25*(2).

Rahmatullah, Inanna, M. (2018). Konsep Dasar Ekonomi. *CV. Nur Lina*, 1–98. https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/18923/16104 35910965_15. Buku ajar (file buku).pdf?sequence=1

Safitri, W., Rostyana, E., Klodia, A., & ... (2024). Efek Elastisitas Permintaan dan Penawaran Pada Beberapa Komoditas Hasil Pertanian Terhadap Pasar. *Jurnal Manajemen Dan ...*, *1*(4), 183–192. http://abadiinstitute.org/index.php/JUMAWA/article/view/60%0Ahttp://abadiinstitute.org/index.php/JUMAWA/article/download/60/51

Samarang, K., & Garut, K. (2025). *Analisis Elastisitas Harga Kopi Arabika Dan Robusta Serta Implikasinya Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus : 2*, 805–818.

Samosir, N. E., Siagian, N., Nst, R. R., & Frisnoiry, S. (2023). Pengaruh Permintaan dan Penawaran terhadapPerekonomian. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, *2*(8), 1799–1805.

Sinaga, E., Purba, M., Situmorang, W. R., Nainggolan, G. P., Situmorang, J., & Boot, R. (2025). Elastisitas Pendapatan dan Pola Konsumsi Rumah Tangga: Studi pada Masyarakat Perkotaan Menengah. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(2), 577–587. https://doi.org/10.61722/jaem.v2i2.5124

Tampubolon, F., Putri, F., Pratama, I., Putri, L., Situmorang, S., Sinaga, M. O., Sinaga, S. A., Sinurat, S. N., Accounting, S. P., Medan, U. N., Accounting, S. P., Medan, U. N., Accounting, S. P., Medan, U. N., Accounting, S. P., Medan, U. N., Accounting, S. P., Medan, U. N., Accounting, S. P., … Permintaan, F. (2025). *Analisis permintaan dan penawaran sebagai faktor penentu harga cabai di pasar mmtc medan*. *02*(02), 1–7.

Taymiyah, I., & Khaldun, I. (n.d.). *Mas Mansyur Relevansi Pemikiran Ekonomi Islam Klasik dalam Keadilan Ekonomi : Studi Pemikiran Al- Mas Mansyur*. 51–71.

Zafira, A., Kustiawati, D., Fajria, J., Noor, P., Sopyan, M. F., Islam, U., Syarif, N., & Jakarta, H. (2022). Library Research : Elastisitas Penawaran Terhadap. *Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan.*, *2*(1), 116.